



LAMANYA KALA II BERDASARKAN PARITAS IBU BERSALIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CANGKOLKOTA CIREBON TAHUN 2018

*(The Duration Of Second Period Is Based On The Parity Of The Maternity
InThe Working Area Of Cangkol Public Health CenterCirebon City 2018)*

Ainusyarifah¹, Ani Nurhaeni², Sumarni³

^{1,2,3} Program Studi Kebidanan, STIKes Mahardika Cirebon

Email : ainucrb10@gmail.com

ABSTRACT

Maternity mothers who have difficulty adapting to labor pain can cause uncoordinated uterine contractions which result in a disruption in labor and impaired fetal well-being. The purpose of this study was to determine the duration of second stage in primipara, multipara, and grande. The support of the family or the people. Closest to the mother can help their process of labor so that it can provide psychological calmness by knowing that someone is accompanying the mother during their second time to prevent the occurrence of second time. This research uses descriptive type. This study was conducted in the Cangkol in 2019. Community Health Center in the City date 01-07 July 2019, The population used in this study was 89 respondents, with a sample of 89 respondents. The sampling total sampling, the instrument used is a check sheet. The results of the study showed the duration of the second period based on maternal parity in the primiparous category as 28 respondents (31,46%), the multipara category 43 respondents (46,31%), and the multipara grande category 18 respondents (20,23%). Advice is expected for health workers to increase maternal care during labor in order to prevent the duration of second period.

Keywords : Duration, Second Period, The Parity Of The Maternity

PENDAHULUAN

(AKI) berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas. AKI diperoleh dari jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, di Kota Cirebon jumlah kematian ibu pada tahun 2017 adalah 4 orang per 5419 kelahiran hidup, penyebab kematian ibu antara lain eklampsia 1 orang, Preeklamsi berat 1 orang, emboli air ketuban 1 orang dan *Disseminated Intravascular Coagulation* (DIC) 1 orang (Dinas Kesehatan Kota Cirebon tahun 2017).

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari buku register persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkol tercatat jumlah persalinan normal tahun 2018 adalah 89 ibu bersalin dan berdasarkan data primer hasil wawancara dengan petugas kesehatan Puskesmas Cangkol Kota Cirebon lama Kala II pada Primipara sekitar 30 menit sampai 1 jam dan Multipara 30 menit dan Grande Multipara <20 menit.

Ibu bersalin yang sulit beradaptasi dengan rasa nyeri persalinan dapat menyebabkan tidak terkoordinasinya kontraksi uterus yang mengakibatkan perpanjangan kala persalinan dan kesejahteraan janin terganggu. Tidak ada kemajuan persalinan atau kemajuan persalinan yang lambat merupakan salah satu komplikasi persalinan yang dapat mengakibatkan angka kematian ibu dan kesakitan ibu dan janin (Netty, 2013).

Jumlah paritas ibu juga mempengaruhi lama persalinan, pada primipara proses persalinan berlangsung lebih lama dibanding pada multipara maupun grande multipara karena ibu belum berpengalaman melahirkan. Otot-otot jalan lahir masih kaku dan belum menegang dengan baik, sedangkan pada multipara dan grande multipara proses persalinan pada kala II akan lebih cepat karena adanya pengalaman persalinan yang lalu dan disebabkan oleh otot-otot jalan lahir yang lebih lemas. Dengan demikian pertolongan persalinan pada primipara memerlukan observasi yang lebih tepat dan ketat di bandingkan pada multipara dan grandemultipara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dari 89 responden 89 responden primipara sebanyak 28 responden multipara 43 responden dan Grande

Paritas pada Primipara Kala II dengan durasi waktu < 2 jam tergolong terlalu lama. Penyebab dari Kala II terlalu lama pada primipara dipengaruhi oleh panggul sempit atau janin yang terlalu besar, terdapat gangguan daya dorong akibat anestesi regional atau

Multipara 18 responden dan untuk durasi waktu lamanya Kala II pada Primipara 2 jam = 18 orang, >2 jam = 0 orang dan untuk Multipara 1 jam = 43 Deskriptif. Dalam penelitian ini variabelnya adalah lamanya kala II berdasarkan paritas ibu bersalin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang berjumlah 89 orang pada tahun 2018 di wilayah kerja Puskesmas Cangkol Kota Cirebon. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan sampel 89 responden. pada ibu bersalin dengan Lamanya Kala II berdasarkan paritas ibu bersalin (Notoatmodjo, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Lamanya Kala II Berdasarkan Paritas Ibu Bersalin

Paritas	Frekuensi
1. Primipara	28
2. Multipara	43
3. Grande multipara	18
Total	89

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 89 responden, yang primipara sebanyak 28 responden multipara 43 responden dan Grande Multipara 18 responden dan untuk durasi waktu lamanya Kala II pada Primipara 2 jam = 18 orang, >2 jam = 0 orang dan untuk Multipara 1 jam = 43 orang, >1 jam = 0, serta Grande Multipara 20 menit = 9 orang 10, >20-30 menit = 9 orang lamanya Kala II di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkol Kota Cirebon tahun 2018.

Paritas pada Primipara Kala II dengan durasi waktu 2 jam karena masih belum memiliki bayangan mengenai apa yang terjadi saat bersalin dan sering dijumpai merasa ketakutan karena sering mendengarkan cerita mengenai persalinan apa yang akan terjadi sehingga saat persalinan terkesan dan terlalu buru-buru (Mezy, 2016).

Penyebab lain dari Kala II terlalu cepat pada primipara yaitu di ZSS sebabkan oleh His yang terlalu cepat dan persiapan ibu yang sudah disiapkan baik secara mental maupun fisik dan dibutuhkan Latihan mobilitas ibu untuk menjaga agar ligament tetap longgar rileks, bebas dari ketegangan dan lebih banyak ruang untuk bayi turun ke panggul sehingga waktu kala II dapat diperpendek dengan melakukan senam atau olah tubuh guna untuk mencegah dampak Kala II antara lain dapat merusak perineum (Hermina dan Wijaya, 2015)

sedasi kuat Kala II dapat menjadi sangat lama (Sarwono Prawirohardjo, 2016).

Penyebab lain dari Kala II lama pada janin besar, faktor keturunan memang sangat penting pada wanita hamil menderita diabetes melitus kesukaran yang

ditimbulkan dalam persalinan adalah karena besarnya kepala bayi atau kepala yang lebih keras tidak dapat memasuki pintu atas panggul, karena bahu yang lebih sulit melalui rongga panggul (Wiknjosastro,2009).

Berat badan janin dapat mempengaruhi proses persalinan lamanya Kala II. Berat neonatus pada umumnya <4000 gram dan jarang melebihi 5000 gram dan kriteria janin cukup bulan yang lama kandungannya 40 pekan mempunyai panjang 48-50 (Wiknjosastro,2009).

Paritas pada Multipara Kala II dengan durasi waktu 1 jam mayoritas sudah memiliki gambaran mengenai proses persalinan dari kehamilan sebelumnya sehingga saat hamil cenderung mempersiapkan mental dan psikologi dan sering melakukan senam hamil sehingga proses Kala II cepat di pengaruhi oleh perineum yang sangat lentur dan faktor his yang sangat kuat (Gezy,2013)

Paritas pada Multipara Kala II dengan durasi waktu <1 jam pengaruh kala II lebih lama biasa, dampak menyebabkan kelainan presentasi atau posisi janin, dapat menjadi rupture uteri sedangkan pengaruh pada janin adalah kematian janin meningkat pada partu yang lebih dari 1 jam (Wirakusumah,dkk 2010).Penyebab dari Kala II terlalu lama pada multipara dipengaruhi oleh panggul sempit atau janin yang terlalu besar, terdapat gangguan daya dorong akibat anestesi regional atau sedasi kuat Kala II dapat menjadi sangat lama (Sarwono Prawirohardjo,2016). Penyebab lain dari Kala II lama pada janin besar, faktor keturunan memang sangat penting pada wanita hamil menderita diabetes militus kesukaran yang ditimbulkan dalam persalinan adalah karena besarnya kepala bayi atau kepala yang lebih keras tidak dapat memasuki pintu atas yang sangat berpengaruh terhadap proses persalinan apabila terjadi kehamilan lagi. Kontraksi uterus dan panggul yang melemah menyebabkan kekutan his (power) pada proses persalinan tidak adekuat sehingga banyak terjadi partu lama atau tidak maju (Kusumawati,2009).

Jumlah terkecil dari penelitian ini adalah ibu grande multipara sebanyak 18 responden. Paritas ini memiliki kemungkinan terjadinya komplikasi yang lebih tinggi dibandingkan primipara maupun multipara. Semakin ibu hamil dan melahirkan, semakin dekat jarak kehamilan dan kelahiran, elastisitas uterus semakin terganggu, akibatnya uterus tidak berkontraksi secara sempurna yang menyebabkan perdarahan pasca kehamilan dan persalinan (Prawirohardjo,2016).

Hasil penelitian (Supriyati 2010) menyimpulkan bahwa paritas juga berhubungan secara bermakna bermakna dengan kejadian distosia saat persalinan. Ibu hamil dengan paritas 5 atau lebih (grandemultipara) memiliki resiko untuk terjadi persalinan distosia persalinan lebih besar dibandingkan ibu primipara maupun multipara.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Cangkol Kota Cirebon untuk durasi waktu

Primipara berlangsung 2 jam dan Multipara Berlangsung lebih dari 1 jam juga Grande Multipara berlangsung sekitar 20 menit tidak terdapat kesenjangan pada primipara yang berlangsung 2 jam tidak terdapat kesenjangan antara teori dan penelitian tidak terdapat kesenjangan pula terhadap multipara lama Kala II berlangsung >1 jam tidak terdapat kesenjangan teori dan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Cangkol Kota Cirebon.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dari 89 responden primipara sebanyak 28 responden, multipara 43 responden dan Grande Multipara 18 responden dan untuk durasi waktu lamanya Kala II pada Primipara 2 jam = 18 orang, >2 jam = 0 orang jam dan untuk Multipara 1 jam = 43 orang, >1 jam =0, serta Grande Multipara 20 menit = 9 orang 10, >20-30 menit = 9 orang lamanya Kala II di wilayah kerja Puskesmas Cangkol kota Cirebon tahun 2018.

SARAN

Dari hasil penelitian pada tahun 2018 di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkol Kota Cirebon dengan jumlah 89 responden, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

Bagi Puskesmas Cangkol

Diharapkan dapat menambah pengetahuan lamanya kala II berdasarkan paritas ibu bersalin pada ibu primipara, multipara maupun grande multipara.

Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan akan lebih mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai tentang Lamanya Kala II berdasarkan Paritas Ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jabar. 2017. Profil Kesehatan Ibu dan Bayi Provinsi Jabar (online) Tersedia : <http://jabar.bps.go.id>. Diunduh 5 Februari 2019
- Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. 2018. Kota Cirebon dalam Angka (online) Tersedia : <http://cirebonkota.bps.go.id>. Diunduh 5 Februari 2019.
- Elisabeth Siwi dan Th. Endang Purwoastuti . 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir* . Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Herniah Fithri Hidayati dan Hikmah.2011. *Hubungan Paritas dengan lama persalinan kala II di Puskesmas Tegaleho Yogyakarta*. Dipublikasikan. Diunduh 16 Februari 2019

- Incesmi Sukarni dan Margareth. 2016. *Kehamilan, persalinan dan Nifas.*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Infodatin. 2016. Situasi Kesehatan Ibu (online) Tersedia : <http://www.depkes.go.id>. Diunduh 5 Februari 2019
- Jenny Js Sondakh. 2013. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Erlangga
- Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017 (online) Tersedia: <http://sdki.bkkbn.go.id>. Diunduh 5 Februari 2019
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Jawa Barat. 2016 <http://www.jabar.prov.go.id>. Diunduh 5 Februari 2019
- Notoatmodjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Manuaba.(2009). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta ECG
- Mia Oktariana. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta : Deepublish
- Riskesdas. 2018. Kementrian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (online) Tersedia : <http://www.depkes.go.id>. Diunduh 5 Februari 2019.
- Sarwono Prawirohardjo. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta Bina Pustaka Sarwono
- Suharsimi Arikunto.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Saryono, dkk. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuh Medika.
- Tri Lantiur Pakpahan (2017). *Hubungan Ketuban pecah dini dengan kejadian lama kala II lama pada ibu bersalin di RSUD DR. H. Abdoel Moeloek Lampung*. Dipublikasikan. Diunduh 16 Februari 2019.
- Riskesdas. 2018. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan